

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return Saham* Pada Industri *Food And Beverages* Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2017

Lestari Wuryanti, Iing Lukman, Alang Pangestu
Jurusan Manajemen Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati
Email: lestariwuryanti@gmail.com
Jl. Pramuka No.27 Kemiling Bandar Lampung 35153

Abstract.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return Saham* perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2014-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dikategorikan ke dalam sektor *Food and Beverages* di BEI tahun 2014-2017. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan dan diambil secara *purposive* dengan menggunakan kriteria pemilihan sampel tertentu. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif yang dinyatakan dengan angka-angka dan perhitungannya menggunakan program SPSS 25.

Hasil penelitian ini dengan uji regresi linear berganda didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel *Net Profit Margin (X₁)* $t_{hitung} 2,369 > t_{tabel} 1,686$, *Return On Assets (X₂)* $t_{hitung} 3,598 > t_{tabel} 1,686$, *Return On Equity (X₃)* $t_{hitung} 2,197 > t_{tabel} 1,686$, *Earning Per Share (X₄)* $t_{hitung} 2,330 > t_{tabel} 1,686$, dan *Debt to Equity Ratio (X₅)* $t_{hitung} 2,101 > t_{tabel} 1,686$, ini berarti masing-masing variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return Saham*. Sedangkan hasil perhitungan uji regresi secara bersama-sama (Uji F) menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin (X₁)*, *Return On Assets (X₂)*, *Return On Equity (X₃)*, *Earning Per Share (X₄)*, dan *Debt to Equity Ratio (X₅)* dengan $F_{hitung} < F_{tabel} 2,49$ yang berarti secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham*.

Kata Kunci : *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return Saham*..

1. Latar Belakang

Berbagai upaya dilakukan oleh perusahaan guna mendapatkan keuntungan, salah satu langkah yang dilakukan oleh perusahaan – perusahaan yang ada di Indonesia adalah dengan melakukan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia, diharapkan perusahaan dapat mendapatkan modal dari para investor. Menurut Tandelilin, (2010:2) Investasi ialah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan utama untuk memperoleh sejumlah keuntungan dimasa mendatang. Pemilik dana dalam hal ini investor, mengharapkan mendapat *Return Saham* atas investasi yang dilakukannya. Perilaku harga pada saham akan menentukan seberapa besar *return* yang akan diterima oleh investor (Putri, 2012). Untuk mengetahui *return Saham* yang akan didapatkan, investor dapat melakukan analisis kondisi keuangan perusahaan yang akan dituju. Analisis laporan keuangan yang ada diharapkan dapat memberikan informasi dan estimasi kinerja keuangan perusahaan atas kondisi saham yang akan diinvestasikannya.

Pada Bursa Efek Indonesia terdapat berbagai perusahaan dengan berbagai jenis bidang usahanya. Salah satunya adalah perusahaan yang bergerak di industri makanan dan minuman, dalam hal ini disebut perusahaan *food and beverages*. Di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang besar, memungkinkan dan menjadi peluang yang cukup besar sebagai pangsa pasar atas industri makanan dan minuman yang ada. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya kecenderungan masyarakat Indonesia yang menyukai dan menikmati makanan *ready to eat* sehingga menjadi peluang yang besar pula bagi industri tersebut. Oleh karena itu industri makanan dan minuman ini, memungkinkan akan terus bertambah dan berkembang, dan menjadi suatu prospek bisnis yang cenderung memberikan estimasi keuntungan yang lebih besar, mengingat pertumbuhan penduduk yang ada. Hal tersebut, memungkinkan para investor untuk memilih menginvestasikan dananya dalam saham pada perusahaan yang bergerak pada industri makanan dan minuman.

2. Kajian Pustaka

Aspek likuiditas, aspek profitabilitas, aspek solvabilitas, aspek penilaian pasar dan aspek aktivitas usaha merupakan aspek-aspek rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja suatu perusahaan (Wiagustini, 2010:75).

Debt to Equity Ratio adalah solvabilitas atau rasio leverage yang sering dihubungkan dengan *return* saham (Prihantini, 2009). Informasi dari rasio akan memberikan estimasi akan kondisi perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban yang dapat diketahui dengan berapa besar modal sendiri yang digunakan untuk emenuhi kewajiban yang ada. Tingkat yang aman adalah tingkat DER yang kurang dari 50%. Lebih baik atau semakin aman kewajiban yang harus dipenuhi oleh modal sendiri apabila semakin rendah nilai dari DER (Fakhrudin dan Hardianto, 2001 dalam Arista, 2012).

Return On Asset menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan dengan mengukur kemampuan (Wiagustini, 2010:81). Arista (2012) menyatakan bahwa perusahaan akan semakin baik menggunakan assetnya untuk mendapat laba apabila semakin besar nilai dari ROA, dengan meningkatnya nilai ROA profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat.

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi modal dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2015: 230). Laba bersih yang diperoleh semakin besar apabila semakin tinggi ROE (Arta, 2013).

Net Profit Margin adalah ukuran keuntungan yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan (Kasmir, 2008:200).

Earning Per Share merupakan rasio antara jumlah lembar saham dengan laba bersih setelah pajak (Darmadji dan Fakhuddin, 2012:154). Investor saat melakukan investasi mengharapkan laba bersih atau keuntungan yang tinggi, sehingga memungkinkan investor mendapatkan keuntungan yang tinggi pula atas investasinya. Semakin banyak investor yang mau membeli saham tersebut apabila *earnings per share* (EPS) perusahaan tinggi, sehingga menyebabkan harga saham tinggi (Dharmastuti, dalam Aisah, 2016).

Return saham merupakan selisih antara jumlah yang diinvestasikan dan jumlah yang diterima, dibagi dengan jumlah yang dibagikan (Brigham, 2011). Sedangkan menurut Hartono (2009) *return* saham merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian atas transaksi jual beli saham, yang disimpulkan berdasarkan definisi dari dua ahli tersebut.

3. Metode Penelitian

Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti agar dapat dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2013:148). Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari informasi pada kantor bursa efek indonesia cabang Lampung dan data diunduh dari situs resmi BEI (www.idxco.id). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang dikategorikan ke dalam sektor *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI pada periode 2017. Data yang didapatkan dan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 18 perusahaan yang terdaftar di BEI.

Sampel

Menurut Sugiyono (2013:149) sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penentuan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverages* aktif yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2017 secara berturut-turut. Daftar perusahaan yang tidak

Delisting, Pindah Sektor, dan melakukan *Re-Listing* pada periode 2014-2017 akan menjadi sampel dalam penelitian ini. Sehingga terdapat 10 perusahaan yang dapat dijadikan sebagai sampel yang di fokuskan pada perusahaan aktif selama periode penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* atau teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008:118).

Jenis Dan Sumber data

Menurut Sugiyono (2016:21) data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya dengan mengadakan studi kepustakaan merupakan data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), www.sahamok.com pada tahun 2014-2017, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh berupa laporan keuangan tahunan dari perusahaan yang menjadi sampel penelitian tersebut.

Definisi Operasional

Variabel penelitian dapat berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:38).

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang terdiri dari variabel-variabel bebas (*independen variable*) dan variabel-variabel terikat (*dependen variable*) yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

a. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara ekuitas perusahaan dengan utang, semakin beresiko perusahaan apabila semakin tinggi DER (Murhadi, 2013:61). Rasio ini diperoleh dengan rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \dots\dots\dots (5)$$

b. *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Dengan menggunakan total aset yang dimiliki, ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Kasmir, 2016:201). Rasio ini diperoleh dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \dots\dots\dots (2)$$

c. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham untuk setiap rupiah uang yang ditanamkan. Akan menunjukkan hasil yang semakin baik, apabila semakin tinggi ROE (Murhadi, 2013:64). Rasio ini diperoleh dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Modal (Equity)}} \times 100\% \dots\dots\dots (3)$$

d. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini menunjukkan seberapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini akan semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba (Harahap ,2011 : 304). Rasio ini diperoleh dengan rumus :

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

e. *Earning Per Share* (EPS)

Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar (Darmadji & Fakhruddin, 2012:154). Rasio ini diperoleh dengan rumus :

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Total}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \dots\dots\dots (4)$$

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya yang sifatnya bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu *Return Saham*.

Return saham merupakan selisih antara jumlah yang diinvestasikan dan jumlah yang diterima, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan (Brigham, 2011). Sedangkan menurut Hartono (2009) *Return* saham adalah hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* saham merupakan tingkat pengembalian atas transaksi jual beli saham, berdasarkan beberapa definisi tersebut. *Return* saham didapat dari selisih penurunan (*capital loss*) atau selisih kenaikan (*capital gains*) yang merupakan selisih dari harga investasi dengan harga investasi sekarang di periode yang lalu.

Rumus perhitungan *return* saham berdasarkan penelitian terdahulu (Listyaningsih dan Krishnamurti, 2015) dapat diperoleh sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} + \text{Deviden} \dots\dots\dots (6)$$

4. Hasil dan Pembahasan

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (*kriterium*), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25.0 diperoleh hasil sebagai berikut :

Hasil Uji Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1. (Constant)	10,142	7,1		1,428	0,162		
NPM	0,124	0,335	0,078	2,369	0,045	0,535	1,871
ROA	0,18	0,301	0,134	3,598	0,05	0,467	2,142
ROE	0,046	0,235	0,034	2,197	0,014	0,812	1,232
EPS	0,078	0,038	0,34	2,33	0,029	0,838	1,193
DER	0,01	0,025	0,064	2,101	0	0,934	1,071

Dilihat dari hasil perhitungan di atas, dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

$$Y = 10,142 + 0,124X_1 + 0,180X_2 + 0,046X_3 + 0,078X_4 + 0,010X_5 + 7,100$$

Persamaan regresi linear berganda diatas berarti :

- Nilai konstanta sebesar 10,142 menyatakan bahwa *return* saham (variabel dependen) mengalami perubahan sebesar 10,142% dengan asumsi semua variabel independen (NPM, ROA, ROE, EPS, dan DER) dianggap konstan.
- NPM (X_1) sebesar 0,124 menyatakan bahwa jika variabel NPM (X_1) ditingkatkan 1% maka variabel *return* akan meningkat sebesar 12,4% dengan asumsi nilai konstanta dan variabel NPM dianggap konstan.
- ROA (X_2) sebesar 0,180 menyatakan bahwa jika variabel ROA (X_2) ditingkatkan 1% maka variabel *return* akan meningkat sebesar 18% dengan asumsi nilai konstanta dan variabel ROA dianggap konstan.
- ROE (X_3) sebesar 0,046 menyatakan bahwa jika variabel ROE (X_3) ditingkatkan 1% maka variabel *return* akan meningkat sebesar 4,6% dengan asumsi nilai konstanta dan variabel ROE dianggap konstan.

- e. EPS (X_4) sebesar 0,078 menyatakan bahwa jika variabel EPS (X_4) ditingkatkan 1% maka variabel *return* akan meningkat sebesar 7,8 % dengan asumsi nilai konstanta dan variabel EPS dianggap konstan.
- f. DER (X_5) sebesar 0,010 menyatakan bahwa jika variabel DER (X) ditingkatkan 1% maka variabel *return* akan meningkat sebesar 1% dengan asumsi nilai konstanta dan variabel DER dianggap konstan.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Dari hasil “Uji t” diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (X_1) diperoleh hasil $t_{hitung} 2,369 > t_{tabel} 1,686$ dengan nilai sig $0,045 \leq$ nilai alpha 0,05, berarti NPM (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan *Food and Beverages* di BEI.
2. *Return On Assets* (X_2) didapatkan hasil $t_{hitung} 3,598 > t_{tabel} 1,686$, nilai sig $0,050 <$ nilai alpha 0,05. Maka ROA (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan *Food and Beverages* di BEI.
3. *Return On Equity* (X_3) nilai $t_{hitung} 2,197 > t_{tabel} 1,686$ dan nilai sig $0,014 <$ nilai alpha 0,05. Maka ROE (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan *Food and Beverages* di BEI.
4. *Earning Per Share* (X_4) nilai $t_{hitung} 2,330 > t_{tabel} 1,686$ dan $<$ nilai alpha 0,05. maka EPS (X_4) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan *Food and Beverages* di BEI.
5. *Debt to Equity Ratio* (X_5) nilai $t_{hitung} 2,101 > t_{tabel} 1,686$ dan nilai sig $0,000 <$ nilai alpha 0,05. Maka DER (X_5) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham (Y) pada perusahaan *Food and Beverages* di BEI.

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Nilai F pada tabel Anova $F_{hitung} 1,285 < F_{tabel} 2,49$ maka H_{a6} ditolak dan H_{06} diterima. disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara NPM, ROA, ROE, EPS, dan DER secara bersama-sama terhadap *Return* saham pada perusahaan *Food And Beverages* yang terdaftar di BEI. Dengan signifikan $0,293 > 0,05$ menunjukkan bahwa H_{06} diterima dan H_{a6} ditolak. Maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara NPM, ROA, ROE, EPS, dan DER terhadap *Return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI.

Pembahasan

Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham

Hasil menunjukkan adanya pengaruh NPM terhadap *return* saham menunjukkan bahwa dengan adanya laba bersih setelah pajak yang tinggi dibandingkan penjualan bersih akan meningkatkan *Return* saham. Pendapat ini didukung oleh penelitian Pamungkas, Haryanto (2015) yang menyatakan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Sesuai dengan teori yang menyatakan NPM semakin meningkat maka menunjukan semakin baik (Murhadi, 2013:64).

Pengaruh *Return On Assets* Terhadap *Return* Saham

Hasil Uji ROA berpengaruh terhadap *Return* Saham ini akan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang nantinya akan meningkatkan harga dan *return* saham. Penelitian ini mendukung penelitian Aryaningsih, Fathoni, Harini (2017) yang menyatakan bahwa semakin tinggi ROA maka semakin baik. Di dukung oleh teori (Kasmir, 2016:201) yang menyatakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada adalah *Return On Assets*.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap *Return* Saham

Hasil adanya pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return* saham, bahwa tingkat pengembalian atas ekuitas saham biasa yang digunakan oleh perusahaan semakin baik. Meningkatnya ROE suatu perusahaan akan meningkatkan harga per lembar saham (*Earning Per Share*) perusahaan. Penelitian ini mendukung penelitian Solihah (2017) yang menyatakan bahwa ROE dapat mengindikasikan tingkat pengembalian (*return*) saham yang dihasilkan didapat dari manajemen sebagai hasil

penggunaan modal yang telah disediakan oleh pemilik sesudah melakukan pembayaran kepada pemberi modal lainnya.

Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap *Return Saham*

Hasil adanya pengaruh positif secara signifikan antara EPS terhadap *Return* saham, bahwa kinerja perusahaan dalam menghasilkan seberapa banyak uang yang dihasilkan untuk dibagikan kepada para pemegang saham semakin baik. Investor biasanya akan menginvestasikan dananya pada perusahaan yang laba per sahamnya terus meningkat. Pendapat ini didukung oleh hasil penelitian Solihah (2017) yang menyatakan semakin tinggi EPS maka semakin tinggi minat investor untuk berinvestasi karena semakin besar laba yang didapatkan oleh pemegang saham serta kemungkinan peningkatan jumlah dividen. Teori ini didukung oleh Fahmi (2012:138) yang menyatakan bahwa *Earning Per Share* (EPS) atau pendapatan saham per lembar adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham dimiliki, semakin tinggi EPS maka semakin baik perusahaan dalam membagikan laba terhadap saham yang beredar.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return Saham*

Hasil adanya pengaruh positif secara signifikan antara *DER* terhadap *Return* saham, bahwa struktur modal perusahaan lebih mendominasi hutang dibandingkan modal. Ini berarti peningkatan hutang perusahaan yang digunakan untuk modal kerja atau aktifitas operasional perusahaan tidak mampu menghasilkan keuntungan yang cukup optimal, sehingga perubahan *DER* tidak memiliki pengaruh signifikan untuk dapat meningkatkan kinerja atau laba perusahaan. Penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Basalama, Murni, Sumarauw (2017). Berdasarkan teori, seharusnya nilai *DER* memiliki nilai yang negative terhadap *return* saham tetapi didalam penelitian ini ditemukan nilai *DER* memiliki nilai yang positive terhadap *return* saham. mengindikasikan adanya pertimbangan yang berbeda dari beberapa investor dalam memandang *DER*. Kemungkinan hal ini disebabkan karena investor tidak memandang seberapa besar total hutang dan total ekuitas perusahaan, dan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Hasil ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anjani (2016), Khairani at.al (2014), dan Yulris (2012) yang menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Gunadi, Kesuma (2015) dan Sari (2015) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara *DER* dengan *return* saham.

Pengaruh *NPM*, *ROA*, *ROE*, *EPS*, dan *DER* Terhadap *Return Saham*

Hasil uji simultan adalah tidak adanya pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama antara *NPM* (X_1), *ROA* (X_2), *ROE* (X_3), *EPS* (X_4), dan *DER* (X_5) terhadap *Return Saham*.

Pada penelitian ini rasio keuangan (*NPM*, *ROA*, *ROE*, *EPS*, dan *DER*) tidak dapat signifikan mempengaruhi *Return* saham, dalam penelitian ini variabel independen hanya 15,9% mempengaruhi *return* saham. Hal ini terjadi karena masih banyak faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham. Seperti yang telah dikemukakan oleh teori Samsul (2006:200) yang menyebutkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *return* saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2016) yang menunjukkan bahwa *NPM* berpengaruh positif terhadap *Return* saham. Penelitian Gunadi, Kesuma (2015) menunjukkan bahwa *ROA* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Penelitian yang dilakukan oleh Aisah, Mandala (2016) menunjukkan bahwa *ROE* dan *EPS* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham. Juga penelitian yang dilakukan oleh Basalama, Murni, Sumarauw (2017) yang menunjukkan bahwa *DER* tidak memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *Return* saham.

5. Kesimpulan Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- a. Masing – masing variabel bebas (*Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio*) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.
- b. Secara simultan (*Net Profit Margin, Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio*) secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI periode 2014-2017.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan hendaknya memperhatikan tingkat pengembalian atas hutang (bunga) dan tingkat pengembalian atas ekuitas (dividen) sehingga perusahaan dapat memilih keputusan apa yang dapat meningkatkan return saham.
2. Jika para investor ingin menanamkan modalnya kepada perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di BEI sebaiknya para investor lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *Return* saham

Daftar Pustaka

- Aisah, Mandala. 2016. “Pengaruh *Return On Equity, Earning Per Share, Firm Size, Operating Cash Flow, Terhadap Return Saham*”. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 11
- Anjani, 2016. “Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Kotor, Ukuran Perusahaan, *Return On Assets (ROA)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return Saham*”. Naskah Publikasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arista, Desy, dan Mr Astohar.2012. “Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi *Return Saham (Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Go Public Di BEI Periode Tahun 2005-2009)*”. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan, Vol 3(1): Hal. 1-15.
- Aryaningsih, Fathoni, Harini. 2017. “Pengaruh *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Terhadap Return Saham Perusahaan Consumer Food (Food And Beverages) Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2016*”. Skripsi. Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran, Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Pandanaran Semarang
- Basalama, Murni, Sumarauw. 2017. “Pengaruh *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Terhadap Return Saham Perusahaan Automotif Dan Komponen Periode 2013-2015*”. Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, Hal. 1793–1803.
- Brighman, Eugene F dan Joel F. Houston.2010. “Manajemen Keuangan.” Jakarta : Erlangga
- Fahmi, Irham. 2012. “Pengantar Pasar Modal”. Bandung: Alfabeta.
- Gunadi, Kesuma 2015. “Pengaruh *ROA, DER, EPS, Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverages BEI*”. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 6, 2015: 1636-1647.
- Harahap, Sofyan Syafitri. 2007. “Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Hartono, J. (2013). “Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kedelapan ed.)”. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Hery. 2015. “Analisis Laporan Keuangan”. Yogyakarta: CAPS.
- Indonesia Stock Exchange, *Laporan Keuangan Perusahaan Tercatat*. dari www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/ (diakses pada 02 Januari 2019)
- Kasmir. 2012. “Analisis Laporan Keuangan.” Cetakan Keempat. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2015. “Analisis Laporan Keuangan.” Cetakan Kedelapan. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.

- Kumparan, *Industri Makanan Dan Minuman Masih Menarik*. dari www.google.co.id/amp/s/m.kumparan.com/@kumparanbisnis/industri-makanan-dan-minuman-masih-menarik.amp (diakses pada 22 November 2018)
- Listyaningsih, Krishnamurti 2015. "Bagaimana Kinerja Saham Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Terhadap Kinerja Saham Lain". *Jurnal Dinamika Manajemen* Vol. 6, No.2, 2015, pp:145-164.
- Pamungkas, Haryanto. 2016. "Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Return On Asset, Dan Total Asset Turnover Terhadap Return Saham". *Journal Of Management Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Prihantini, Ratna. 2009. "Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, ROA, DER Dan CR Terhadap Return Saham". *Tesis Universitas Diponegoro, Semarang*.
- Sahamok.com, *Data Saham Beredar*. dari www.sahamok.com (diakses pada 24 November 2018)
- Sekolah Pasar Modal, *Data Laporan Keuangan Perusahaan Tahunan Periode 2014-2016*. Data diperoleh langsung dari Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia Lampung, di Jl. Jend. Sudirman, Enggal, Tj. Karang Pusat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35213.
- Sholihah, 2017. "Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015". *Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Tandelilin, (2010). "Portofolio dan Investasi (Teori dan Aplikasi)". Yogyakarta: Kanisius.
- Utami, Darmawan. 2018. "Pengaruh DER, ROA, ROE, EPS Dan MVA Terhadap Harga Saham Pada Indeks Harga Saham Syariah Indonesia". *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING* Vol. 2, No. 2.